

## **PENGARUH LETAK AKSIAL DAN BENTUK SORTIMEN BAMBU LEGI (*Gigantochloa atter*) TERHADAP PENYUSUNAN SKEDUL PENGERINGAN**

Oleh :  
Lulu Fatimah Fauziah<sup>1</sup>  
Tomy Listyanto<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Produksi bambu di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, begitu pula dengan penggunaannya. Pada jenis bambu legi kebanyakan bambu rentan terhadap hama seperti jamur dan serangga perusak tanaman serta faktor keawetan bambu yang rendah. Pentingnya proses pengeringan dapat berpengaruh terhadap keawetan dan kualitas produk bambu. Penelitian dilakukan untuk mengetahui skedul pengeringan bambu legi yang baik sehingga dapat memaksimalkan bahan sebagai bambu produksi dan dapat memiliki kualitas lebih baik serta lebih awet. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu letak aksial berupa bagian pangkal, tengah dan ujung bambu serta bentuk sortimen berupa bambu utuh, bambu setengah belah, dan bambu reng yang berukuran lebar 2 cm. Pada sampel ini dilakukan ulangan sampel sebanyak 5 kali dan diberi perlakuan pengeringan dalam oven selama 72 jam dengan suhu 100°C dan ditimbang selama 4 jam sekali. Penyusunan skedul pengeringan dilakukan dengan metode Terazawa (1965) dengan parameter yang diamati yaitu cacat retak, kolaps, dan *honeycombing*. Sampel berukuran 2,5x2,5 cm tebal sesuai dengan tebal bambu digunakan untuk mengetahui kadar air yang terkandung dalam bambu legi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 3 variasi skedul pengeringan bambu. Hasil analisis dengan metode *chi square* menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikansi skedul pengeringan terhadap faktor letak aksial, bentuk sortimen, dan berat jenis. Oleh sebab itu pengeringan bambu legi dapat dilakukan dengan mayoritas skedul yang terbentuk yaitu suhu awal 65°C, depresiasi suhu bola basah 5°C, dan suhu akhir 85-90°C.

Kata kunci : Bambu legi, bentuk sortimen, letak aksial, pengeringan, metode terazawa

---

1 Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM : 17/411013/SV/12940

2 Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

**THE EFFECT OF AXIAL POSITION AND SORTIMENT SIZE OF LEGI  
BAMBOO (*Gigantochloa atter*) ON DEVELOPMENT  
DRYING SCHEDULE**

By :  
Lulu Fatimah Fauziah<sup>1</sup>  
Tomy Listyanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

The production of bamboo in Indonesia is increasing from year to year. Among legi bamboo is vulnerable to attack by pests such as fungi and destructive insects also a factor of low durability. An important process of drying can affect the durability of bamboo and the quality of the product. The research aims to know the good drying schedule of Legi Bamboo to maximize the ingredients as a bamboo production and can have better quality also more durable. The sample used in this research is the axial position that is part of the bottom, middle, and the top. The sortiment size of bamboo was the whole bamboo, half split bamboo and sized bamboo battens with 2 cm wide. In this sample, the sample was repeated 5 times, and drying treatment is carried out in the oven for 72 hours with a temperature of 100 °C and weighed for 4 hours. The drying schedule is made by using the Terazawa (1965) method the parameters observed the cracks were collapsed and honeycombing. Sample 2,5x2,5 cm with the thick same as thick of bamboo was also used to find out the water content contained in this bamboo type. Based on research results 3 variations of the bamboo drying schedule were obtained. The results of the analysis using the chi-square method showed that there was no sign of the drying schedule on the axial location, the form of sortiment, and the specific gravity. So that the Legi bamboo can be dried with the optimal temperature using the selected schedule with an initial temperature of 65°C, wet bulb depreciation of 5°C, and a final temperature of 85-90°C

Kata kunci : *legi bamboo, axial position, sortiment size, drying schedule, Terazawa method.*

---

1 Student of Forest Management Section, Vocational School, Universitas Gadjah Mada

2 Guide Lecture of Forest Management Section, Vocational School, Universitas Gadjah Mada